



Tersangka Kekerasan Anak Kini Jadi 32 Orang

Bertambah Lima Lagi Terdiri Dua
Pengasuh, Dua Guru, dan Staf RT

JOGJA - Penyidikan kasus dugaan kekerasan di lingkungan tempat penitipan anak (daycare) Little Aresha kembali menunjukkan perkembangan. Polresta Jogja menetapkan penambahan lima tersangka baru, sehingga kini menjadi 32 orang.

Kanit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Jogja Iptu Apri Sawitri mengatakan, lima tersangka baru itu terdiri atas dua orang pengasuh, dua guru TK, dan satu staf rumah tangga.

Baca Tersangka... Hal 7



Kami berkomitmen untuk mengawal kasus ini secara profesional dan transparan, agar seluruh fakta dapat terungkap."

IPTU APRI SAWITRI
Kanit PPA Satreskrim
Polresta Jogja



BERKEMBANG:

Salah satu adegan dalam rekonstruksi kasus kekerasan terhadap anak di daycare Little Aresha, Umbulharjo, Jogja (9/6). Tersangka terus bertambah kini menjadi 32 orang.

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Tersangka Kekerasan Anak Kini Jadi 32 Orang

Sambungan dari Hal 1

Mereka ditetapkan tersangka pada Jumat (24/7) usai menjalani gelar perkara satu hari sebelumnya.

Apri mengungkapkan, berdasar hasil pemeriksaan pihaknya, dua orang pengasuh, satu orang staf rumah tangga, dan satu orang guru TK terbukti melakukan tindak kekerasan terhadap anak. Sementara satu guru TK melakukan pembiaran kasus kekerasan.

"Bentuk kekerasan yang dilakukan berupa mengikat anak-anak dengan bedong,"

ujar Apri saat dikonfirmasi lewat sambungan telepon, Senin (27/7).

Ia menyatakan, pihaknya sudah menjadwalkan pemanggilan terhadap lima tersangka baru pada Selasa (28/7). Terkait dengan insial para tersangka baru, perwira polisi dengan dua balok emas di pundak itu enggan membeberkan secara rinci.

Dengan penambahan itu, Polresta Jogja kini telah menetapkan sebanyak 32 tersangka dalam kasus kekerasan anak di Daycare Little Aresha. Pada awal kasus bergulir ada 13 ter-

sangka yang ditetapkan. Meliputi kepala sekolah, ketua yayasan, dan 11 pengasuh.

Kemudian ditambah 14 tersangka yang terdiri atas 12 pengasuh, dua staf administrasi, dan satu petugas keamanan. Lalu bertambah lima tersangka baru saat ini.

Sementara untuk jumlah korban, Apri mengungkapkan secara keseluruhan mencapai 157 anak. Angka ini merupakan akumulasi dari data sesi pertama sebanyak 144 anak, ditambah kehadiran 13 orang tua korban yang memenuhi

undangan verifikasi penyidik.

Seperti diketahui, kekerasan terhadap anak di Daycare Little Aresha ini terungkap usai polisi menggerebek daycare yang beralamat di Jalan Pakel Baru, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Jogja pada 24 April 2026. Dalam penggerebekan itu anak-anak yang dititipkan ditemukan dalam kondisi terikat.

"Kami berkomitmen untuk mengawal kasus ini secara profesional dan transparan, agar seluruh fakta dapat terungkap," tegas Apri. (inu/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005